

ABSTRAK

Muhammad Zaini: 190103020306, *Istidrâj Menurut Muhammad Alî Al-Shâbûnî dalam Tafsir Shafwah al-Tafâsîr*, skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (I) M. Adriani Yulizar, M.A

Kata Kunci: *Istidrâj*, Al-Qur`an, *Shafwah al-Tafâsîr*

Penelitian ini bermula dari pengamatan penulis terkait kehidupan pada era ini bahwa banyak orang yang tidak menyadari terhadap nikmat yang diberikan oleh Allah SWT berupa nikmat yang banyak seperti: kekayaan, anak, jabatan, dan lain sebagainya tetapi digunakan untuk menghancurkan sekitar tidak digunakan untuk kebaikan kepada sesama sehingga penulis menduga bahwa itu merupakan suatu *istidrâj* yang Allah SWT berikan kepada orang-orang yang diberi kenikmatan tetapi mereka jarang beribadah bahkan sama sekali tidak melakukan ibadah kepada Allah SWT.

Oleh karenanya penelitian ini akan mengkaji ayat Al-Qur`an dalam tafsir tentang *istidrâj* yaitu terkait bagaimana penggunaan ayat Al-Qur`an sebagai motivasi untuk terhindar dari *istidrâj* yang akan mendatangkan azab Allah SWT kepada orang-orang yang lalai terhadap kenikmatan yang telah diberikan kepada mereka.

Penelitian ini berjenis penelitian kepustakaan (library reseach) yang melibatkan literatur sebgai fokus penelitan dan pengambilan data. Seperti pada penelitan ini melibatkan salah satu literatur berupa kitab tafsir *Shafwah al-Tafâsîr* tentang pembahasan mengenai ayat-ayat *istidrâj* yang ada dalam Al-Qur`an dengan menggunakan penafsiran Alî Al-Shâbûnî dalam tafsirnya.

Hasil dari penelitian ini bahwa *istidrâj* merupakan suatu hukuman dari Allah kepada orang yang membangkan sewaktu di dunia dengan dilimpahkan nya nikmat serta kemuliaan hingga akhirnya akan dibinasakan oleh Allah SWT. Adapun istilah yang sama dengan kata *istidrâj* ini diantaranya: *al-makr*, *al-khid'ah*, *al-implâ*, serta *al-ka'id*, penyebab Allah memberikan *istidrâj* kepada hambanya pun pasti memiliki alasan yaitu: kafir, tidak bersyukur, serta selalu melakukan maksiat kepada Allah.